

# Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Layanan Pemesanan Berbasis *Website* Pada Salon Surya Indah *Wedding Organizer* Menggunakan Metode *Agile*

1<sup>st</sup> Sandya Naufal Wardhana  
Fakultas Informatika  
Telkom University  
Purwokerto, Indonesia  
sandyaw@student.telkomuniversity.ac.id

2<sup>nd</sup> Iqsyahiro Kresna A, S.T., M.T.  
Fakultas Informatika  
Telkom University  
Purwokerto, Indonesia  
hiroka@telkomuniversity.ac.id

3<sup>rd</sup> Maryona Septiara, S.Pd., M.Kom.  
Fakultas Informatika  
Telkom University  
Purwokerto, Indonesia  
septiara@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak** — Permintaan yang semakin tinggi terhadap layanan pernikahan yang efisien dan terorganisir mendorong pengembangan aplikasi manajemen pemesanan berbasis web untuk Salon Surya Indah *Wedding Organizer*. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan metodologi *Agile* untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mengatasi masalah seperti proses revisi pesanan yang lambat, tingkat kesalahan tinggi dalam pencatatan secara tertulis di buku besar, dan tantangan dalam pengelolaan inventaris. Sistem ini mengintegrasikan pelacakan pesanan dan pembaruan secara *real-time*, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan mengurangi kesalahan manusia. Menggunakan *Laravel*, *PHP*, dan *MySQL*, aplikasi ini menyederhanakan pengelolaan data dan mendukung berbagai peran pengguna (*Superadmin*, *Admin*, dan *Staf*), masing-masing dengan hak akses yang disesuaikan. Pengujian melalui *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing (UAT)* menunjukkan fungsionalitas yang baik dan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi, dengan hasil *UAT* menunjukkan skor rata-rata 90%. Aplikasi ini berhasil diterapkan dan dapat diakses di [salonsuryaindah.my.id](http://salonsuryaindah.my.id), memberikan model transformasi digital yang dapat diterapkan pada industri jasa pernikahan, khususnya di daerah pedesaan.

**Kata Kunci** — Metodologi *Agile*, sistem manajemen pemesanan, *Laravel*, *PHP*, pengujian penerimaan pengguna, pengelolaan inventaris.

## I. PENDAHULUAN

Industri *Wedding Organizer* di Indonesia telah berkembang pesat seiring dengan meningkatnya permintaan layanan pernikahan yang lebih praktis dan terorganisir [1]. Layanan yang ditawarkan oleh *Wedding Organizer* mencakup berbagai elemen penting, seperti dekorasi, katering, hiburan, dan koordinasi vendor, yang membantu menciptakan acara pernikahan yang lancar dan berkesan. Salon Surya Indah *Wedding Organizer* yang berlokasi di Desa Rawalo, Banyumas, telah menjadi penyedia jasa pernikahan terpercaya selama lebih dari 25 tahun. Meskipun demikian, salon ini menghadapi berbagai tantangan operasional yang signifikan akibat ketergantungan pada

sistem administrasi berbasis buku besar yang sudah tidak sesuai dengan tuntutan zaman.

Proses pencatatan pesanan yang dilakukan secara tertulis di buku besar menyebabkan banyaknya kesalahan dalam pencatatan data dan memperlambat proses revisi pesanan. Setiap perubahan yang dilakukan oleh klien harus dicatat ulang secara tertulis di buku besar, yang memakan waktu hingga 2-3 jam per revisi dan meningkatkan risiko kesalahan. Selain itu, sistem ini juga menyulitkan pengelolaan inventaris, yang berujung pada kekurangan barang pada hari-H pernikahan. Masalah ini semakin memperburuk efisiensi operasional dan mempengaruhi reputasi serta pendapatan usaha. Analisis terhadap performa bisnis menunjukkan penurunan omzet yang signifikan, yang sebagian besar disebabkan oleh inefisiensi dalam pengelolaan administrasi.

Seiring dengan kemajuan teknologi, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi manajemen layanan pemesanan berbasis *Website* yang dapat meningkatkan efisiensi operasional Salon Surya Indah *Wedding Organizer*. Aplikasi ini diharapkan dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan revisi pesanan, mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi, dan mempermudah pengelolaan inventaris barang. Dengan menggunakan metodologi *Agile*, aplikasi ini dirancang untuk mendukung operasional secara lebih efisien, memberikan solusi atas permasalahan yang ada, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik.

## II. KAJIAN TEORI

Pada bagian ini, akan dibahas berbagai teori dan konsep yang menjadi dasar dalam pengembangan aplikasi manajemen layanan pemesanan berbasis *Website* yang dilakukan dalam penelitian ini. Beberapa teori yang relevan dengan variabel-variabel penelitian, seperti sistem informasi manajemen (SIM), pengelolaan *database* terpusat, metode *Agile*, serta pengembangan aplikasi berbasis *Website*, akan diuraikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam

mengenai pendekatan yang digunakan. Penjelasan tentang konsep-konsep dasar ini sangat penting untuk mendasari pengembangan sistem yang efektif dan efisien, yang dapat mengatasi tantangan operasional yang dihadapi oleh Salon Surya Indah *Wedding Organizer*.

#### A. Database Terpusat dan Manajemen Data

*Database* terpusat merupakan solusi penyimpanan data yang mengkonsolidasikan seluruh informasi transaksi dan revisi pesanan ke dalam satu sistem [2]. Penggunaan *MySQL* sebagai *database* dalam pengembangan aplikasi ini memungkinkan pengelolaan data secara efisien dan terstruktur [3]. Dengan dukungan *multithread* dan *multi-User*, *MySQL* mendukung pengelolaan data dalam jumlah besar secara simultan, sehingga cocok untuk aplikasi berbasis web yang membutuhkan pengelolaan transaksi dan data secara *real-time* [4].

#### B. Metode Agile dalam Pengembangan Aplikasi

Metode *Agile* dalam pengembangan perangkat lunak menekankan pada fleksibilitas dan pengembangan secara iteratif. Proses ini dimulai dengan perencanaan dan dilanjutkan dengan implementasi, pengujian, dokumentasi, *deployment*, dan pemeliharaan [5]. Salah satu keuntungan utama dari metode *Agile* adalah kemampuannya untuk menanggapi perubahan kebutuhan pengguna dengan cepat dan efisien, yang sangat sesuai dengan kebutuhan pengembangan aplikasi manajemen layanan pemesanan pada Salon Surya Indah *Wedding Organizer* [6].

Pada tahap pengujian, *Black Box Testing* digunakan untuk memastikan bahwa fitur aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi tanpa mempertimbangkan struktur kode internal [7]. Pengujian ini berfokus pada *input* yang diberikan ke aplikasi dan *Output* yang dihasilkan. *User Acceptance Testing (UAT)* dilakukan oleh pengguna akhir untuk mengevaluasi apakah aplikasi memenuhi kebutuhan operasional dan dapat digunakan secara efektif dalam lingkungan nyata [8]. Berikut adalah bobot penilaian yang digunakan dalam *UAT* untuk penelitian ini.

TABEL 1.  
(BOBOT PENILAIAN *UAT* [9].)

Bobot Nilai	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Untuk mengevaluasi kualitas aplikasi yang dikembangkan, dilakukan perhitungan untuk mencari nilai rata-rata berdasarkan bobot penilaian responden menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah bobot nilai responden}}{\text{Total responden}}$$

Setelah memperoleh nilai rata-rata, langkah selanjutnya adalah menghitung persentase dari hasil penilaian pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada pengguna. Persentase ini digunakan untuk menggambarkan kualitas

aplikasi secara keseluruhan, dan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai rata - rata}}{\text{bobot maksimum}} \times 100$$

Setelah mendapatkan hasil persentase, dilakukan interpretasi terhadap skor yang diperoleh untuk melihat kualitas aplikasi. Interpretasi ini dilakukan dengan merujuk pada tabel 1, yang menggambarkan kategori kualitas berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian pengguna.

TABEL 2.  
(KRITERIA INTERPRETASI SKOR [9].)

Persentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat kurang baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Tabel ini digunakan sebagai acuan untuk menginterpretasikan hasil persentase rata-rata yang diperoleh. Setiap rentang persentase mencerminkan kategori kualitas penerimaan aplikasi oleh pengguna, yang berguna untuk menilai sejauh mana aplikasi memenuhi harapan dan efektivitasnya dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan menggunakan interpretasi ini, dapat diketahui apakah aplikasi telah memenuhi standar kualitas yang diinginkan dan sejauh mana pengguna merasa puas dengan aplikasi yang telah dikembangkan.

#### C. Pengembangan Aplikasi Berbasis Website

Pengembangan aplikasi berbasis *Website* memungkinkan pembuatan aplikasi yang dapat diakses dengan mudah melalui browser tanpa memerlukan instalasi khusus [10]. Teknologi web menyediakan platform yang fleksibel untuk pengelolaan data terpusat dan akses *real-time*. Dalam penelitian ini, *framework Laravel* dipilih karena kemampuannya dalam menyediakan struktur pengembangan yang modular, aman, dan mudah dipelihara [4]. *Laravel*, yang berbasis *PHP* dan menggunakan arsitektur *Model-View-Controller (MVC)*, memungkinkan pengembangan aplikasi web yang *User-friendly* dan handal, serta mendukung pengembangan yang cepat untuk mengatasi berbagai kendala operasional yang ada [11].

Penggunaan *PHP* sebagai bahasa pemrograman dalam pengembangan aplikasi ini memastikan kompatibilitas dengan berbagai sistem operasi dan *database*, serta memberikan fleksibilitas dalam pengembangan aplikasi berbasis web [12]. *MySQL*, sebagai *database* relasional, membantu menyimpan dan mengelola data secara terpusat, menjaga integritas data dan mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan secara tertulis.

#### D. Sistem Informasi Manajemen dan Manajemen Layanan Pemesanan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan integrasi antara teknologi informasi dan aktivitas manusia untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi [13]. Dalam konteks

manajemen layanan pemesanan, SIM berfungsi sebagai solusi teknologi yang menggantikan proses administrasi yang selama ini dilakukan secara tertulis dalam buku besar [14]. Dengan mengotomatisasi pencatatan transaksi, revisi pesanan, dan pelacakan inventaris secara digital dan *real-time*, SIM membantu mengurangi kesalahan manusia serta mempercepat proses administrasi [15]. Penerapan SIM dalam bisnis seperti Salon Surya Indah *Wedding Organizer* dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kendala yang muncul akibat pencatatan yang lambat dan rentan kesalahan [16].

Manajemen layanan pemesanan adalah proses pengelolaan alur pesanan pelanggan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Sistem ini mencakup otomatisasi penerimaan pesanan, pemrosesan, dan penyampaian layanan. Platform web atau aplikasi *mobile* memainkan peran kunci dalam mengintegrasikan data pelanggan dan pesanan, serta mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih efektif [17].

### III. METODE

#### A. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, yang dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi terhadap operasional yang ada di Salon Surya Indah *Wedding Organizer*. Data yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik dan staf salon digunakan untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang ada dalam proses pemesanan dan pengelolaan inventaris.

Setelah pengumpulan data, langkah berikutnya adalah perancangan sistem. Pada tahap ini, dilakukan pemilihan *framework Laravel* sebagai teknologi dasar dalam pengembangan aplikasi berbasis web, dengan *MySQL* sebagai *database* untuk pengelolaan data terpusat. Desain aplikasi kemudian dibuat menggunakan diagram UML yang mencakup *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram* untuk menggambarkan interaksi antar komponen sistem dan alur data yang terjadi.

Setelah desain selesai, tahap berikutnya adalah pengembangan aplikasi. Aplikasi dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *framework Laravel*, yang dipilih karena kemudahan dalam pengembangan aplikasi berbasis web yang aman dan mudah dipelihara.

Setelah aplikasi dikembangkan, dilakukan pengujian aplikasi menggunakan *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan spesifikasi. *User Acceptance Testing (UAT)* kemudian dilakukan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang dikembangkan, yang melibatkan pengguna utama dari Salon Surya Indah *Wedding Organizer*.

#### B. Lokasi, Waktu dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Salon Surya Indah *Wedding Organizer* yang berlokasi di Desa Rawalo, Banyumas, selama 6 bulan. Kegiatan pengumpulan data dilakukan di lokasi tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh langsung dari pihak Salon Surya Indah *Wedding Organizer*, yang mencakup wawancara mendalam dengan pemilik dan staf salon serta observasi langsung terhadap operasional yang berlangsung di lapangan.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, termasuk penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengembangan aplikasi berbasis web, penerapan metode *Agile* dalam pengembangan perangkat lunak, serta teori sistem informasi manajemen. Cara perolehan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses operasional di salon, serta studi literatur untuk mendalami teori-teori yang mendasari penelitian ini.

#### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Agile*, yang memungkinkan pengembangan aplikasi secara bertahap dengan umpan balik langsung dari pengguna. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan mempercepat pengembangan aplikasi sesuai dengan ekspektasi pengguna. Proses pengembangan dilakukan dalam siklus iteratif yang memungkinkan perubahan dan perbaikan dilakukan secara berkelanjutan. Tahapan-tahapan yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti 7 tahapan, yang terdiri dari Perencanaan, Perancangan, Pengembangan, Pengujian, Dokumentasi, *Deployment*, dan Pemeliharaan.

1. Perencanaan. Tahap pertama dimulai dengan perencanaan fitur dan fungsionalitas utama aplikasi berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap kebutuhan operasional di Salon Surya Indah. Pada tahap ini, tujuan dan fungsi perangkat lunak ditentukan bersama dengan *Stakeholder* untuk memastikan aplikasi yang dibangun memenuhi kebutuhan mereka.
2. Perancangan. Setelah perencanaan selesai, tahap perancangan dilakukan dengan merancang struktur aplikasi dan alur proses yang akan dijalankan. Desain ini mencakup pemilihan teknologi yang akan digunakan, seperti *Laravel* sebagai *framework* dan *MySQL* sebagai *database*, serta perancangan diagram UML (*Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*) untuk memvisualisasikan alur kerja aplikasi.
3. Pengembangan. Pada tahap ini, pengkodean aplikasi dilakukan berdasarkan perancangan yang telah disusun sebelumnya. Pengembangan dimulai dengan implementasi fitur dasar seperti manajemen pesanan, pengelolaan inventaris, dan manajemen data pelanggan menggunakan *framework Laravel*. Fase ini juga mencakup pembuatan antarmuka pengguna (UI) yang *User-friendly*.
4. Pengujian. Pengujian aplikasi dilakukan dengan *Black Box Testing*, yang berfokus pada pengujian fungsionalitas aplikasi tanpa melihat struktur kode internal. Pengujian ini memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. *User Acceptance Testing (UAT)* juga dilakukan pada tahap ini untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang dikembangkan, dengan melibatkan pengguna utama dari Salon Surya Indah *Wedding Organizer* untuk menguji apakah aplikasi memenuhi kebutuhan operasional dan dapat digunakan secara efektif dalam lingkungan nyata.
5. Dokumentasi. Setelah pengujian selesai, tahap dokumentasi dilakukan untuk membuat panduan penggunaan aplikasi bagi pengguna akhir serta

dokumentasi teknis yang menjelaskan arsitektur aplikasi, fitur utama, dan proses pengembangan yang telah dilakukan. Dokumentasi ini juga mencakup cara penggunaan dan *troubleshooting* aplikasi.

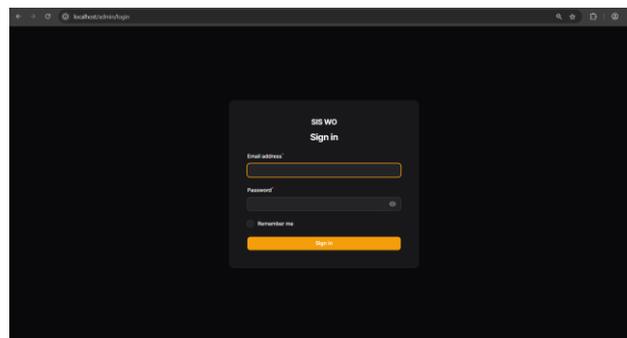
6. *Deployment*. Setelah aplikasi diuji dan didokumentasikan, tahap *deployment* dilakukan dengan memindahkan aplikasi ke server produksi. Aplikasi kemudian dapat diakses secara online oleh pengguna di Salon Surya Indah *Wedding Organizer*. Proses *deployment* ini memastikan aplikasi siap digunakan di lingkungan operasional yang sebenarnya.
7. *Pemeliharaan*. Pada fase pemeliharaan, aplikasi terus dipantau untuk memastikan bahwa aplikasi tetap berfungsi dengan baik setelah digunakan oleh pengguna. Pemeliharaan ini mencakup perbaikan bug, pembaruan untuk memperbaiki kelemahan, serta penyesuaian dengan perubahan kebutuhan bisnis yang terjadi setelah aplikasi digunakan dalam operasional sehari-hari.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

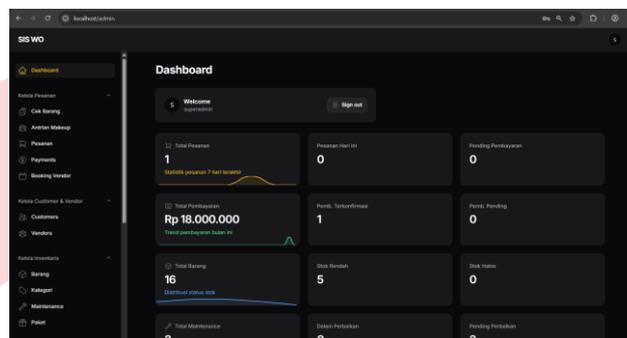
Hasil dari pengembangan aplikasi manajemen layanan pemesanan berbasis *Website* pada Salon Surya Indah *Wedding Organizer*. Hasil tersebut mencakup pengembangan aplikasi, pengujian yang dilakukan, serta analisis terhadap kinerja aplikasi yang telah diterapkan.

Aplikasi manajemen layanan pemesanan pada Salon Surya Indah *Wedding Organizer* dirancang dengan mempertimbangkan peran pengguna yang berbeda, yaitu *Superadmin*, *Admin*, dan *Staf*. Setiap peran memiliki hak akses dan tanggung jawab yang disesuaikan, dengan *Superadmin* yang mengelola seluruh aplikasi, termasuk pembuatan akun staf, pengaturan hak akses, dan pemantauan aktivitas aplikasi. *Admin* bertanggung jawab untuk manajemen data pemesanan, pelanggan, vendor, barang, paket layanan, serta laporan keuangan dan inventaris, dengan hak akses penuh pada hampir semua fitur kecuali pengelolaan *Role* dan staf. Staf, di sisi lain, fokus pada operasional harian seperti pengecekan barang, pengelolaan pesanan layanan, antrian *Makeup*, serta pemantauan *maintenance* barang dan data pelanggan dalam kapasitas yang lebih terbatas. Pembagian hak akses ini menggunakan prinsip operasi *CRUD* (*Create, Read, Update, Delete*) yang memastikan kontrol akses dan keamanan data sesuai dengan peran masing-masing pengguna.

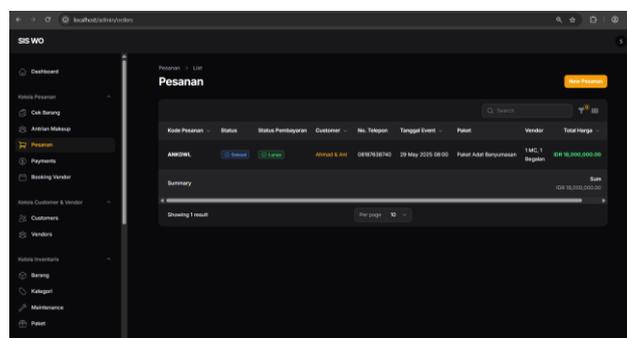
Aplikasi manajemen layanan pemesanan berbasis *Website* yang dikembangkan untuk Salon Surya Indah *Wedding Organizer* berhasil mencakup fitur-fitur utama yang dapat membantu mengelola pemesanan, inventaris, dan data pelanggan secara lebih efisien. Berikut tampilan dari hasil pengembangan web.



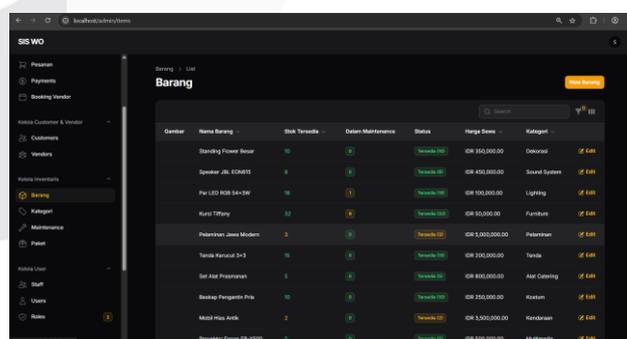
GAMBAR 1.  
(HALAMAN LOGIN WEBSITE)



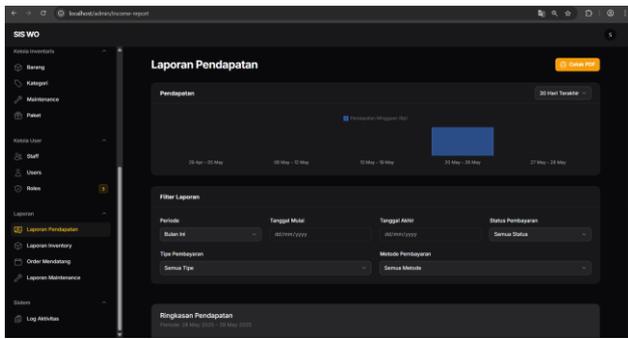
GAMBAR 2.  
(HALAMAN DASHBOARD WEBSITE)



GAMBAR 3.  
(HALAMAN PESANAN WEBSITE)



GAMBAR 4.  
(HALAMAN KELOLA BARANG WEBSITE)



GAMBAR 5.  
(HALAMAN LAPORAN PENDAPATAN WEBSITE)

Untuk mendukung tugas masing-masing peran, berbagai fitur dan menu dikembangkan, termasuk manajemen pesanan, notifikasi inventaris, pengelolaan pengguna, serta pembuatan laporan operasional dan keuangan. Fitur-fitur ini dirancang untuk memastikan pengguna dapat melaksanakan tugasnya dengan efisien dan efektif, serta memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan *real-time*. Menu-menu yang telah dikembangkan antara lain *Login*, *Dashboard*, *Pesanan*, *Antrian Makeup*, *Cek Barang*, *Customer*, *Vendor*, *Barang*, *Paket*, *Kategori*, *Maintenance*, *Staff*, *User*, *Role*, *Laporan*, dan *Log Aktivitas*. Semua menu ini bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional aplikasi dan memenuhi kebutuhan fungsional yang berbeda sesuai dengan peran pengguna.

Pengujian aplikasi dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing (UAT)*. *Black Box Testing* berfokus pada fungsionalitas aplikasi tanpa mempertimbangkan struktur kode internal. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fitur aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, dengan seluruh fitur diuji berdasarkan skenario yang telah disiapkan sebelumnya. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi berhasil menjalankan fungsi-fungsi utama dengan baik.

TABEL 3.  
(TEST CASE PENGUJIAN BLACK BOX)

No.	ID Test case	Input	Expected Output	Hasil
1	TC_LGN_01	Username: "s@gmail.com", Password: "wasdwasd", klik tombol "Sign in"	Pengguna berhasil Login dan diarahkan ke halaman Dashboard	Berhasil
2	TC_LGN_02	Username: "sc@gmail.com", Password: "wasdwasd", klik tombol "Sign in"	Muncul pesan error: "These credentials do not match our records."	Berhasil
3	TC_LGN_03	Username: "s@gmail.com", Password: "wrongpas", klik tombol "Sign in"	Muncul pesan error: "These credentials do not match our records."	Berhasil
4	TC_LGN_04	Username: " ", Password: " ", klik tombol "Sign in"	Muncul pesan error: "Please fill out this field."	Berhasil

Pengujian *Black Box Testing* dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna. Sebanyak 52 *test case* diuji, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh *test case* berhasil dijalankan tanpa memperhatikan struktur kode internal. Dengan tingkat keberhasilan 100%, aplikasi berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, dan setiap skenario pengujian memberikan hasil yang valid, menandakan bahwa aplikasi siap digunakan dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Selanjutnya, *User Acceptance Testing (UAT)* melibatkan pengguna utama dari Salon Surya Indah *Wedding Organizer*, seperti staf dan pemilik salon, untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan serta efektivitas aplikasi dalam mendukung operasional mereka.

TABEL 4.  
(RINGKASAN SKOR USER ACCEPTANCE TESTING)

No	Pertanyaan	Skor Rata-rata	Persentase
1	Q1	4,6	93,30%
2	Q2	4,1	83,30%
3	Q3	5	100%
4	Q4	4,3	86,60%
5	Q5	4,3	86,60%
6	Q6	4,6	93,30%
7	Q7	4,3	86,60%
8	Q8	4,3	86,60%
9	Q9	4,6	93,30%
10	Q10	4,5	90%

Hasil dari *UAT* menunjukkan bahwa aplikasi diterima dengan baik oleh pengguna, dengan skor kepuasan rata-rata mencapai 90%. Pengguna merasa bahwa aplikasi ini sangat mempermudah pengelolaan pesanan dan inventaris yang sebelumnya dilakukan secara tertulis di buku besar.

Setelah pengembangan selesai, seluruh kode sumber aplikasi manajemen layanan pemesanan disimpan di *GitHub* sebagai dokumentasi proyek yang mencakup *file* aplikasi, konfigurasi, serta panduan penggunaan dan pengembangan dalam *README.md*. Aplikasi kemudian di-*deploy* ke lingkungan produksi menggunakan *shared hosting* Rumahweb, dan dapat diakses secara *online* melalui *salonsuryaindah.my.id* dengan akses terbatas bagi staf dan manajemen. Pemeliharaan dilakukan secara berkala untuk memastikan kinerja aplikasi tetap optimal, termasuk perbaikan *bug* guna menjaga agar aplikasi tetap stabil dan sesuai dengan kebutuhan operasional yang berkembang.

## V. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan aplikasi manajemen layanan pemesanan berbasis *Website* untuk Salon Surya Indah *Wedding Organizer* dengan menggunakan metode *Agile*. Aplikasi ini efektif dalam mengatasi berbagai tantangan operasional yang sebelumnya dihadapi, seperti lambatnya proses revisi pesanan, tingginya tingkat kesalahan pencatatan, dan kurangnya pelacakan inventaris terintegrasi. Dengan penerapan *framework Laravel*, *PHP*, dan *MySQL*, aplikasi ini mengotomatiskan pencatatan transaksi,

memungkinkan pelacakan perubahan pesanan secara *real-time*, serta memberikan notifikasi untuk menghindari kekurangan barang. Aplikasi ini juga mendukung sistem hierarki pengguna yang terdiri dari *Superadmin*, Admin, dan Staf, dengan setiap peran memiliki hak akses yang disesuaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Fitur-fitur utama yang dikembangkan, seperti manajemen pesanan, pengecekan barang, dan laporan keuangan, berhasil meningkatkan proses operasional di salon.

Hasil pengujian *Black Box Testing* menunjukkan tingkat keberhasilan 100%, dan *User Acceptance Testing (UAT)* menghasilkan skor rata-rata 90%, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini diterima dengan sangat baik oleh pengguna. Aplikasi telah diterapkan secara langsung pada lingkungan produksi dan dapat diakses melalui URL [salonsuryaindah.my.id](http://salonsuryaindah.my.id). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berhasil meningkatkan efisiensi operasional Salon Surya Indah, tetapi juga memberikan kontribusi penting sebagai model transformasi digital yang dapat diadopsi oleh UMKM di sektor jasa pernikahan, khususnya di daerah pedesaan.

#### REFERENSI

- [1] T. Nadiyah, "Indonesian *Wedding Organizer's* Ecosystem Business Mapping," *International Journal of Current Science Research and Review*, vol. 05, no. 09, Sep 2022, doi: 10.47191/ijcsrr/V5-i9-43.
- [2] I. Noor Zahara Aliya, M. Azzam Priyanto, R. Fiddiyansyah, dan S. Mukaromah, "Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2023 Surabaya," 2023.
- [3] R. Ridwansyah, D. M. Rifqie, dan N. Nuridayanti, "Sistem Informasi Inventaris Toko berbasis Web untuk UMKM Penyewaan Kostum," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 3, hlm. 289–295, Jul 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i3.874.
- [4] Nuransyah, Yulianto, dan Emil Riza Putra, "Web-Based Information System for Rental and Asset Data Collection on *Wedding Organizer* using *Laravel Framework*," *Tepian*, vol. 3, no. 3, hlm. 132–138, 2022, doi: 10.51967/tepian.v3i3.741.
- [5] A. Mike, B. Parga Zen, dan A. Utami, "Penerapan Metode *Agile* Pada *Website* Indekost Sruntul Menggunakan *Framework Laravel*," *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, vol. 17, no. 2, hlm. 266–279, 2023, doi: 10.33998/mediasisfo.2023.17.2.1370.
- [6] F. Ibrahim, T. R. Agus, dan N. W. W. Sari, "Identifikasi Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia: A Systematic Literature Review," *METIK JURNAL*, vol. 5, no. 1, hlm. 47–54, Jun 2021, doi: 10.47002/metik.v5i1.215.
- [7] T. Wahyuni, E. Ermawati, H. Fatah, dan N. Ichsan, "Rancang Bangun Sistem Penyewaan Baju Dan Dekorasi Berbasis Web Pada Nita *Wedding Organizer*," doi: 10.35969/interkom.v16i1.
- [8] A. D. Praba, M. Safitri, dan Faridi, "Implementasi Sistem Pembelian Berbasis Web Menggunakan *Laravel* untuk Efisiensi Proses Purchasing," vol. 13, hlm. 108–115, Nov 2024.
- [9] M. W. S. H. Situmorang, "Penerapan Metode *Agile* Untuk Pembangunan *Website* Sistem Informasi Huria Kristen Batak Protestan Purwokerto," Universitas Telkom, S1 Teknik Informatika - Kampus Purwokerto, Bandung, 2025.
- [10] U. Juwita Agustiani dkk., "Sistem Informasi Pendaftaran Di Rsia Prima Qonita Menggunakan *PHP MySQL* Berbasis Web," 2021.
- [11] M. J. G. P. Topah, Y. D. Y. Rindengan, dan M. R. Arthur, "Web-Based Painting Services Marketplace Application," *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 18, no. 04, hlm. 173–180, 2023.
- [12] R. Wicaksono dan U. Chotijah, "Sistem Informasi Tagihan Hippiam Desa Leran Berbasis *Website* Dengan Metode *Agile* Software Development," *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, vol. 6, no. 1, hlm. 45–53, 2023, doi: 10.47324/ilkominfo.v6i1.160.
- [13] M. Aswiputri dan K. Penulis, "Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: *Database, Cctv Dan Brainware*," vol. 3, no. 3, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.
- [14] M. Albariqi, Q. Islami, M. Calvin Septiano K, O. Saputra, dan F. Purwani, "Sistem Informasi Manajemen (Islami, dkk) Madani," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 2, no. 10, 2024, doi: 10.5281/zenodo.14204433.
- [15] A. T. Priandika dan D. Riswanda, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online Menggunakan Pendekatan Extreme Programming," *Jurnal Ilmiah Computer Science*, vol. 1, no. 2, hlm. 69–76, Jan 2023, doi: 10.58602/jics.v1i2.8.
- [16] A. F. Daru, W. Adhiwibowo, dan H. D. Anggara, "Penerapan Metode Rapid Application Development Untuk Mengembangkan Sistem Informasi Stok Barang Menggunakan Livewire *Laravel*," *JTIK*, vol. 12, no. 2, hlm. 48–57, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.provisi.ac.id/index.php/JTIKP> page 48
- [17] A. Annadate, V. Sawant, A. Belkunde, P. Khabale, dan M. S. Bhosale, "Customer Tailoring Order Management system," 2023. [Daring]. Tersedia pada: [www.ijisrt.com](http://www.ijisrt.com)